

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tujuan untuk mendidik serta menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu program yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang professional yaitu dengan melaksanakan PPL. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), saat ini menjadi konsentrasi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi calon pendidik/guru. Secara legal sebagaimana tertulis dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005, bahwa pendidik dan tenaga kependidikan dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi. Kompetensi tersebut antara lain adalah, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Mata kuliah PPL ini mempunyai sasaran masyarakat sekolah yang terkait dengan pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Adapun tujuan PPL ini adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran. Serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- b. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

- c. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- d. Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- e. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan dilingkungan sekitar sekolah, klub dan lembaga.
- f. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- g. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan, dll.

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, maka diperoleh data mengenai SLB G Daya Ananda yang dibagi menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi non-fisik.

A. Analisis Situasi

Dalam rangka kegiatan PPL, mahasiswa perlu mengetahui keadaan sekolah yang akan mereka tempati sebagai tempat PPL. Maka dari itu, mahasiswa perlu melakukan observasi di sekolah sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam penyusunan program PPL. Melalui observasi yang dilakukan, mahasiswa mempunyai gambaran tentang kegiatan belajar mengajar serta kegiatan yang terlaksana di lingkungan sekolah.

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SLB G DAYA ANANDA
- b. Status Sekolah : Swasta
- c. Jenis Pelayanan : - Tunanetra (A)
- Tunarungu (B)
- Tunagrahita Ringan (C)
- Tunagrahita sedang (C1)
- Tunadaksa (D)
- Tunadaksa Ringan (D1)
- Autis
- Ganda

- d. Luas Bangunan : 918 m²
- e. Alamat Lengkap :
- Jalan/desa : Kadirojo 153, Purwomartani
 - Kecamatan : Kalasan
 - Kabupaten : Sleman
 - Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - Kode Pos : 55571
 - Nomer Telepon : (0274) 497392
 - NSS : 874040215002
 - Izin Operasional : 42a/113/PP/Kpts/2001
 - e-mail : slb.dayaananda@gmail.com
 - Website : <http://www.slbdayaananda.com/slbdayaananda.sch.id>

2. Tugas Lembaga Kependidikan

- a. Menyelenggarakan pelayanan pendidikan luar biasa dari tingkat Persiapan / TK, Dasar, Lanjutan, dan Menengah / Kejuruan.
- b. Menyelenggarakan rehabilitasi dan pelayanan khusus bagi anak luar biasa.
- c. Melakukan publikasi yang menyangkut pendidikan luar biasa.
- d. Menyelenggarakan pelatihan kerja bagi anak luar biasa dari berbagai jenis.
- e. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan.

3. Visi, Misi, dan Strategi Pembelajaran Sekolah

a. Visi

Terwujudnya peserta didik berkebutuhan khusus yang taqwa, berilmu, terampil, mandiri, dan mampu bersosialisasi dengan lingkungan sesuai potensi dan atau kemampuannya.

b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan penghayatan, pengalaman keagamaan secara intensif melalui pembelajaran dan praktik keagamaan sehari-hari.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif untuk mencapai ketuntasan belajar.
- 3) Membekali siswa dengan berbagai keterampilan sesuai potensi dan kemampuannya.
- 4) Membantu siswa mengenali potensi dirinya dan mampu mengoptimalkan untuk dapat hidup sehari-hari.

5) Melakukan kegiatan sosialisasi dengan masyarakat sekitar.

c. Strategi Pembelajaran yang Diterapkan Sekolah

Pembelajaran menekankan siswa sebagai individu yang dapat berkembang, mampu melakukan kompetisi terhadap dirinya sendiri serta mampu beradaptasi dengan lingkungan sesuai dengan kemampuannya. Secara periodic dilakukan kolaborasi dengan sekolah umum baik Play Group, TK, SD umum. Pembelajaran menggunakan berbagai media baik visual, audio, audio visual, dan computer. Bekerjasama dengan perguruan tinggi yang berbasis pada pendidikan anak berkebutuhan khusus. Arah pendidikan bertumpu pada terjadinya proses pendidikan yang berkesinambungan.

4. Struktur Kelembagaan

- a. Kepala Sekolah : Drs. Supriyanto
- b. WKS Urusan Kurikulum : Sakdiyah Fanani, S.Pd
- c. WKS Urusan Sarpras : Mulyono, S.Pd
- d. WKS Urusan Human : Wagiyanto, S.Pd
- e. Komite Sekolah : Drs. Sumadi

5. Peserta Didik dan Guru/Karyawan

a. Peserta Didik

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Siswa
1.	TK	1
2.	SD	19
3.	SMP	18
4.	SMA	9
Jumlah Keseluruhan		37

b. Guru/Karyawan

No	Jabatan	Status			Jumlah Guru / Karyawan
		PNS	GTY*	Guru/Karyawan Ekstra	
1	Kepala Sekolah	1			1
2	Guru Kelas	9	3		12
3	Guru Bidang Studi		1		1
4	Guru Keterampilan		2		2
5	Guru Ekstrakurikuler			5	5
6	Guru Bina Diri/Bina Gerak		2		2
7	Karyawan			1	1
Jumlah Keseluruhan Guru/Karyawan					24

*GTY = Guru Tetap Yayasan

6. Fasilitas Pendukung
 - a. Adaptif ICT room
 - b. Studio music
 - c. Fisioterapy room
 - d. Kolam Hidroterapy
 - e. Workshop room
 - f. ADL room
 - g. Bengkel otomotif
 - h. Peralatan olahraga khusus POA
 - i. Perpustakaan
 - j. Tempat Ibadah
 - k. Ruang Binadiri
 - l. Ruang ketrampilan putri
 - m. Ruang seni rupa
 - n. Ruang UKS
 - o. Dapur

7. Permasalahan dan Potensi dalam Pembelajaran

- a. Permasalahan dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan disekolah permasalahan pada pembelajaran yaitu keterbatasan ruang kelas untuk kegiatan pembelajaran dan pencahayaan yang kurang di beberapa ruang kelas.

- b. Potensi dalam Pembelajaran

Peserta didik di SLB G Daya Ananda selain diberi pembelajaran akademik diberikan juga pembelajaran berbagai keterampilan antara lain : otomotif, seni kriya, seni music, dan tari. Setiap anak diberi kesempatan untuk mengembangkan diri pada keterampilan yang mereka sukain sehingga dari berbagai keterampilan yang diberikan disekolah dapat mengembangkan potensi siswa pada masing-masing bidang yang mereka sukai. Pada pembelajaran anak dapat diajak bekerja sama dengan baik walupun harus selalu diingatkan karena mudah terpengaruh siswa lain yang berada diluar kelas.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan

1. Perumusan Program

Program kerja PPL disusun dengan harapan dapat meningkatkan potensi siswa baik akademik maupun non akademik dan menunjang pengembangan metode dan media pembelajaran di SLB G Daya Ananda. Langkah awal sebelum pelaksanaan PPL adalah dengan melakukan

observasi terkait dengan kondisi sekolah untuk mengetahui potensi, fasilitas, sarana prasarana, dan lingkungan sekolah yang mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Observasi pada dasarnya meliputi lingkungan fisik, observasi peserta didik, dan observasi pembelajaran.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, praktikan merencanakan kegiatan yang dapat memberikan stimulus awal serta pengembangan lanjut dari komponen – komponen sekolah yang sudah ada sebagai wujud dari pengabdian masyarakat, serta dalam bentuk disiplin ilmu, kompetensi keilmuan dan ketrampilan tambahan lain yang dikuasai selama menimba ilmu di perguruan tinggi.

Berikut beberapa program PPL yang dirumuskan berdasarkan pertimbangan terkait dengan analisis situasi yang telah dilakukan antara lain :

- a. Kegiatan mengajar akan dapat berjalan lancar jika kegiatan tersebut direncanakan dengan mempertimbangkan alokasi waktu, materi dan indikator yang akan dicapai. Oleh karena itu pembuatan RPP merupakan hal yang perlu dibuat oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran.
- b. Untuk meningkatkan pemahaman siswa maka dalam program PPL juga membuat media pembelajaran yang mudah dipahami anak misalnya dengan gambar dan benda nyata yang dilibatkan dalam pembelajaran.
- c. Melakukan praktek-praktek yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar disekolah yang disesuaikan dengan kondisi sekolah, guru, dan peserta didik.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL terdiri dari 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut beberapa rancangan kegiatan PPL di SLB G Daya Ananda, yaitu :

a. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015 oleh DPL PPL. Kegiatan tersebut berupa penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah atau instansi yang terkait secara resmi. Kegiatan ini dihadiri oleh 10 orang mahasiswa dan 1 orang DPL PPL yang disambut dengan baik oleh Kepala Sekolah dan Koordinator PPL Sekolah serta bapak dan ibu Guru Pembimbing mahasiswa PPL.

b. Observasi

Observasi dilangsungkan beberapa kali yaitu sekitar tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan 13 Agustus 2015. Hal – hal yang diobservasi berupa kondisi fisik lingkungan sekolah dan kondisi kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

c. Pembekalan

Sebelum mahasiswa terjun untuk melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu harus memiliki kesiapan mental serta penguasaan materi. Oleh sebab itu selain dilaksanakan praktik mengajar, mahasiswa juga diberi bekal tambahan. Pembekalan PPL ini dilaksanakan pada awal bulan Agustus 2014.

d. Pelepasan

Merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa didik secara langsung ke sekolah untuk melaksanakan sejumlah program kegiatan dan praktik mengajar.

e. Persiapan Praktik Mengajar

Tahap ini merupakan tahapan yang sangat penting, karena berhubungan dengan kesiapan dan kemampuan mahasiswa PPL yang akan melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Adapun beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan ini, yaitu:

1) Konsultasi Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan melakukan konsultasi kepada guru pembimbing dan guru kelas untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada peserta didik, penggunaan media dan metode yang tepat untuk mengajarkan materi tersebut agar pelaksanaan PPL berjalan lancar.

2) Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Mahasiswa praktikan juga harus menguasai materi dari berbagai sumber bacaan, sehingga dapat benar – benar menguasai materi yang akan disampaikan di dalam kelas.

3) Penyusunan Rencana Pembelajaran

Kegiatan ini sangat diperlukan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Hal ini berupa skenario yang akan dilaksanakan pada saat mengajar di dalam kelas. Selain itu, pembuatan RPP bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang akan

diajarkan. Dengan kata lain, RPP menjadi pedoman kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

4) Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar lebih mudah dipahami. Media dibuat sebelum praktikan mengajar agar penyampaian materi lebih komunikatif.

5) Pembuatan Alat Evaluasi

Evaluasi materi pembelajaran dilakukan setiap kali mahasiswa praktikan selesai mengajar dengan tujuan agar praktikan mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan dan agar praktikan dapat meningkatkan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

f. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar meliputi praktek mengajar mandiri dan terbimbing bukan *Team Teaching*. Praktek mengajar mandiri terbimbing adalah praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru, namun guru pembimbing selalu melakukan evaluasi setelah mahasiswa melakukan kegiatan belajar-mengajar dalam setiap pertemuan. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktek mengajar minimal empat kali tatap muka. Mahasiswa praktek PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan penilaian dengan materi yang telah diajarkan oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan.

g. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan salah satu tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggung jawaban mahasiswa atas pelaksanaan kegiatan PPL. Data yang digunakan dalam menyusun laporan ini diperoleh melalui praktek mengajar maupun praktek persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan Universitas.

h. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL SLB G Daya Ananda, dilaksanakan tanggal 12 September 2015 pukul 09.30 WIB. Adanya hal itu berakhirlah tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY selama 1 Bulan di SLB G Daya Ananda.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PPL dilaksanakan kurang lebih selama dua setengah bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Adapun persiapan yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) antara lain:

1. PPL 1

PPL 1 merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi Pendidikan Luar Biasa terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru melakukan observasi dan mengasesmen peserta didik di sekolah yang ditunjuk menjadi lokasi PPL.

2. Observasi Kelas

Observasi pembelajaran di sekolah dilakukan secara individu baik di dalam ataupun di luar kelas. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat dan mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa dapat berusaha untuk melaksanakan PPL secara maksimal.

Adapun hal-hal yang diamati saat observasi di kelas meliputi tiga aspek yaitu:

a) Perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran terdiri dari kurikulum, dan RPP.

b) Proses pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan bahasa, penggunaan waktu
- 5) Gerak
- 6) Cara memotivasi siswa
- 7) Teknik bertanya
- 8) Teknik penguasaan kelas
- 9) Penggunaan media

10) Bentuk dan cara evaluasi

11) Menutup pelajaran.

c) Perilaku siswa

1) Perilaku siswa di dalam kelas

2) Perilaku siswa di luar kelas.

3. Pembimbingan PPL 1

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di kampus, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL dengan dosen PPL.

4. Persiapan sebelum Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

a. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran

Mahasiswa mahasiswa wajib menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran setiap kali akan melakukan praktik mengajar di kelas. RPP yang telah dibuat digunakan sebagai pedoman atau panduan dalam melakukan pertemuan dengan peserta didik. Untuk itulah, RPP harus benar-benar disusun sesuai dengan perhitungan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar perminggu dan materi yang harus disampaikan.

b. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya atau pun model.

c. Menyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru kelas.

d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. PELAKSANAAN PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN NON TERBIMBING)

1. Persiapan

- Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan pengajaran, terlebih dahulu mahasiswa membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang

digunakan sebagai pedoman mengajar di kelas. Apabila RPP telah siap, maka mahasiswa dapat memulai praktik mengajarnya tidak secara terbimbing (didampingi oleh guru pembimbing) maupun secara mandiri (tanpa didampingi oleh guru pembimbing) dalam pelaksanaannya di kelas.

- Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan berupa alat peraga sederhana. Media ini bermanfaat untuk mengefisienkan waktu pembelajaran dan membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

- Menyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing

RPP yang telah dibuat dan siap untuk digunakan saat praktik mengajar harus diserahkan terlebih dahulu dengan guru pembimbing dan guru kelas, agar guru pembimbing atau guru kelas dapat mengoreksi atau memberi masukan-masukan kepada mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran.

- Konsultasi dengan guru pembimbing dan guru kelas

Dalam persiapan PPL, mahasiswa juga melakukan bimbingan dengan guru pembimbing. Konsultasi dilakukan untuk mengecek apakah perangkat yang dibuat sudah benar atau belum. Hal ini dilakukan agar praktik lebih maksimal sesuai dengan yang diharapkan mahasiswa dan guru pembimbing.

2. Pelaksanaan

Dalam praktik mengajar, mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajar siswa-siswi SLB G Daya Ananda. Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan pembukaan doa, salam dan presensi dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan mengajak siswa bernyanyi, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara mahasiswa dengan siswa, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan siswa dalam menyelesaikan setiap kegiatan pembelajaran.

Adapun metode mengajar yang digunakan mahasiswa adalah metode ceramah, diskusi, demonstrasi dan tanya-jawab. Selesai menyampaikan materi pelajaran, mahasiswa terkadang memberi soal *post test/evaluasi* dan mengajak siswa untuk mengulas kembali apa yang telah

dipelajari. Pada pelaksanaannya, mahasiswa melakukan praktik mengajar sebanyak 4 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Hari/ Tgl	Pukul	Kegiatan	Keterangan
1.	Sabtu/ 29 Agt 2015	07.30- 09.00	Mengajar kelas VIII SMPLB dengan materi tematik (bahasa indonesia dan bina diri) dengan tema diri sendiri.	Siswa kelas VIII SMPLB berjumlah empat siswa, namun mahasiswa hanya mengajar dua siswa, sedang dua lainnya di ampuh oleh mahasiswa lain.
2.	Sabtu/ 5 Sep 2015	07.30-09.00	Mengajar kelas VIII SMPLB dengan materi tematik (matematika dan ipa) dengan tema diri sendiri.	Mengajar satu orang siswa kelas VIII
3.	Senin/ 7 Sep 2015	08.00-09.00	Mengajar kelas VIII SMPLB dengan materi tematik (bahasa indonesia dan bina diri) dengan tema diri sendiri.	
4.	Senin/8 Sep 2015	07.30-09.00	Mengajar kelas VIII SMPLB dengan materi tematik (matematika dan ips) dengan tema transportasi	

Deskripsi Praktek Mengajar

1. Praktik mengajar I (Sabtu, 29 Agustus 2015)

Hari pertama praktik mengajar di kelas VIII. Kelas VIII SMPLB telah menggunakan RPP tematik sesuai kurikulum 2013. Pada hari tersebut mahasiswa menggunakan RPP tematik dengan diri sendiri. Mata pelajaran yang tercakup yaitu bahasa indonesia dan bina diri.

Di Kelas VIII memiliki siswa yang berjumlah empat siswa, namun pada hari tersebut mahasiswa hanya mengajar dua siswa, dua siswa yang lain diampuh oleh mahasiswa lainnya. Materi yang

disampaikan yaitu mengenai berpakaian. Kegiatan awal mengajak anak berdoa dan mengabsen siswa. Selanjutnya menjelaskan mengenai pengumuman tentang berpakaian. Instruksikan siswa untuk mendengarkan isi pengumuman kemudian instruksikan siswa untuk menirukan isi pengumuman serta menyebutkan isi dari pengumuman tersebut. Siswa melakukan hal-hal yang dijelaskan oleh mahasiswa. Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan siswa media kancing-kancing yang dibuat menyerupai hewan burung merak. Siswa diinstruksikan untuk mengancingkan kancing yang telah disiapkan mulai dari yang terbesar hingga yang terkecil. Selanjutnya siswa diberikan pakaian berkancing (kemeja) dan mulai mendemonstrasikan berpakaian secara langsung lewat kemeja tersebut. Kegiatan akhir yaitu mahasiswa bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan mengenai materi pembelajaran yang telah diberikan, dilanjutkan dengan salam penutup.

2. Praktik Mengajar II (Sabtu, 5 September 2015)

Praktek mengajar yang ke II di kelas VIII SMPLB. Materi yang disampaikan yaitu mengidentifikasi organ tubuh manusia dan fungsinya. Pada awal pertemuan mahasiswa mengajak siswa bernyanyi dan bertanya mengenai materi yang akan disampaikan. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan materi mengenai organ tubuh manusia. Kegiatan inti pertama yaitu anak diminta menyebutkan dan menunjukkan organ tubuh manusia kemudian anak diberi pertanyaan, ada berapa jumlah mata ? ada berapa jumlah jari-jari tangan ? lalu anak diinstruksikan untuk menghitung organ tubuh itu sendiri. Instruksikan siswa untuk menulis hasil hitungannya di lembar yang telah disediakan. Mahasiswa bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan mengenai materi pembelajaran yang telah diberikan.

3. Praktik Mengajar III (Senin, 7 September 2015)

Praktek mengajar yang ketiga tetap di kelas VIII SMPLB, dengan materi pembelajaran tematik (bahasa indonesia dan bina diri). Materi ini hampir sama dengan praktik mengajar yang pertama, hanya saja yang membedakan adalah indikator dalam mata pelajaran bahasa indonesia. Pada awal sebelum pelajaran dimulai, siswa melakukan doa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian mahasiswa membuka

dengan salam dan mengabsen siswa. Pada pertemuan ini mahasiswa menggunakan media yang sama saat pertemuan pertama. Mahasiswa menginstruksikan siswa untuk memasang kancing-kancing yang disiapkan. Sambil memasang kancing siswa juga harus menyebutkan huruf yang tertera dalam media kancing tersebut. Huruf yang terpajang di media tersebut merupakan huruf a-j kecil yang berurutan. Setelah siswa mampu memasang dan menyebutkan huruf tersebut baik dengan bantuan maupun nonbantuan, mahasiswa memberikan pertanyaan kepada siswa tentang huruf tersebut secara acak. Mahasiswa dan siswa melakukan refleksi bersama setelah dilakukan peragaan.

4. Praktik Mengajar IV (Selasa, 8 September 2015)

Praktik mengajar yang ke empat yaitu tetap di kelas VIII, dengan tema transportasi, mata pelajaran matematika dan ips. Kegiatan tersebut diisi dengan materi bangun datar dan rambu lalu lintas. Kegiatan awal mahasiswa memulai dengan memberi salam, mengabsen dan menanyakan kabar anak. Mahasiswa menginstruksikan siswa untuk menyebutkan gambar yang telah dibuat di papan tulis. Mahasiswa membantu siswa untuk mengidentifikasi gambar tersebut. Mahasiswa menginstruksikan siswa untuk menunjukkan benda-benda di dalam ruang kelas yang menyerupai bentuk bangun datar yang telah disebutkan. Setelah itu, siswa diajak menuju halaman sekolah untuk menunjukkan benda-benda dengan bentuk bangun datar. Siswa diinstruksikan untuk menebalkan gambar bangun datar yang telah disiapkan. Selanjutnya siswa diberi gambar rambu lalu lintas, dan siswa diinstruksikan untuk menunjuk gambar tersebut yang menyerupai bentuk bangun datar sekaligus menyebutkan makna rambu lalu lintas tersebut. Mahasiswa bersama siswa melakukan simulasi lalu lintas di halaman sekolah. Mahasiswa bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan mengenai materi pembelajaran yang telah diberikan. Mahasiswa melakukan refleksi kegiatan dengan cara meminta siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya.

➤ Mengisi Jam Kosong

Kegiatan ini termasuk kegiatan insidental. Mahasiswa menggantikan guru yang tidak bisa mengajar di kelas karena ada suatu urusan yang

tidak bisa ditinggalkan. Disini mahasiswa membantu siswa mengerjakan tugas yang telah di siapkan guru dan mengawasi proses pengerjaan tugas tersebut agar siswa tidak ribut dan mengganggu kelas yang lain.

➤ **Penyusunan Laporan**

Tindak lanjut dari program PPL ini adalah dengan membuat laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang sudah dilaksanakan selama PPL di SLB G Daya Ananda. Laporan PPL disusun secara individu dengan persetujuan dari guru pembimbing, koordinator PPL, dosen pembimbing PPL, dan kepala sekolah SLB G Daya Ananda.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN (EVALUASI) DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Selama kegiatan PPL berlangsung banyak sekali kejadian atau cerita-cerita yang dapat memberikan kenangan yang indah bagi mahasiswa. Salah satunya adalah dengan berlatih menjadi seorang guru sungguhan dengan membagikan ilmu yang diperoleh kepada para siswa. Menjadi guru rupanya bukanlah hal mudah, banyak tantangan dan hambatan yang harus dilewati setiap harinya. Namun, tantangan dan hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan mahasiswa. Sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman belajarnya di SLB G Daya Ananda.

Selama melaksanakan kegiatan PPL yang terdiri dari praktik mengajar dan nonmengajar, ada beberapa peningkatan yang dialami oleh siswa kelas VIII SMPLB SLB G Daya Ananda yang mahasiswa ampuh, seperti peningkatan dalam identifikasi huruf dan angka, peningkatan kepercayaan diri siswa, dan peningkatan siswa dalam menjawab pertanyaan.

Selain itu, terdapat sasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat menerapkan langsung ilmu-ilmu dan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.
- b. Mahasiswa menambah pengalaman belajarnya dengan melihat langsung siswa-siswi di SLB G Daya Ananda

- c. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus dan RPP untuk setiap materi pokok.
- d. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi dan sumber pelajaran serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- e. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- f. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber pembelajaran.
- g. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- h. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, secara pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- i. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- j. Mahasiswa belajar untuk mengenal dan memahami karakter dari masing-masing siswa yang sangat beragam.

Dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SLB G Daya Ananda, mahasiswa menghadapi hambatan- hambatan yang bersumber dari diri mahasiswa sendiri maupun dari tempat mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah. Hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa antara lain:

1. Hambatan dari mahasiswa sebagai mahasiswa:
 - a. Sebagai mahasiswa yang masih awam, dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif dan efisien
 - b. Mahasiswa belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran, sehingga terkadang dalam mengajar masih menyisakan banyak waktu.
2. Hambatan dari Siswa
 - a. Beberapa siswa sulit untuk berkonsentrasi sehingga kadang mereka membuat kegiatan sendiri dan mengganggu siswa yang lain.
 - b. Beberapa siswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah sehingga sulit untuk diajak bekerja sama

- c. Siswa terkadang enggan belajar jika tidak bersama dengan teman dekatnya
- d. Sebagian siswa ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara siswa yang lain sudah paham
- e. Sebagian siswa sulit untuk dikoordinasikan dalam pembelajaran

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

Kegiatan PPL yang dilaksanakan selama satu bulan yaitu dari tanggal 11 Agustus 2015 sampai 11 September 2015 berjalan dengan lancar. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan namun hal tersebut tidak mengurangi manfaat dalam melaksanakan kegiatan PPL. Banyak manfaat yang didapat mahasiswa selama melaksanakan PPL di SLB G Daya Ananda salah satunya adalah mendapat pengalaman baru dalam mendidik siswa tunadaksa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari kegiatan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat menerapkan langsung ilmu-ilmu dan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.
2. Mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk berlatih menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.
3. Dengan diadakannya PPL mahasiswa dapat memperluas wawasan tentang tugas sebagai calon pendidik yakni mulai dari menyiapkan materi, penyusunan materi ajar, menyiapkan media, membuat RPP, melakukan persepsi ketika memulai pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Mendapat kesempatan untuk lebih dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik anak tunadaksa dan kekhususan lainnya, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.
5. Mendapat pengalaman baru dalam mendidik langsung anak tunadaksa
6. Mahasiswa harus mempersiapkan diri baik mental maupun intelektual untuk menjadi guru yang professional.
7. Adanya hubungan dan kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah sangat diperlukan untuk mewujudkan suatu kinerja yang baik pula.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan PPL pada tahun berikutnya, perlu diadakan beberapa perbaikan. Sebagai mahasiswa yang melaksanakan PPL, saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi SLB G Daya Ananda
 - a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.

- b. Meningkatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak.
 - c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan anak tunadaksa dan kekhususan lainnya.
 - d. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PPL dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
 - e. Semangat belajar peserta didik hendaknya senantiasa ditingkatkan.
2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa selama PPL berlangsung
 - b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung.
 - c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
 - d. Lebih meningkatkan monitoring pelaksanaan PPL agar dapat dengan cepat membantu praktikan dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan PPL.
3. Bagi Mahasiswa
- a. Mahasiswa dapat memanfaatkan kegiatan PPL sebagai bekal pengalaman di masa yang akan datang
 - b. Mahasiswa dapat terus belajar untuk meningkatkan kemampuan pengetahuannya mengenai anak berkebutuhan khusus
 - c. Mahasiswa harus mementingkan kerjasama tim, dan juga harus lebih mempersiapkan diri agar tujuan dari yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan.
 - d. Mahasiswa harus benar-benar menguasai materi yang akan diajarkan
 - e. Mahasiswa dapat belajar untuk mengalokasikan waktu agar waktu yang telah direncanakan dapat sesuai dengan rencana pembelajaran
 - f. Kedisiplinan dan keikhlasan dalam menjalankan tugas ini sangat penting sehingga tidak merasa terbebani.
 - g. Membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh elemen personalia sekolah pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : UNY.

LAMPIRAN